

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti jelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa LKS Payat Ibrahim menggunakan modal sosial dalam melaksanakan semua aktivitas-aktivitasnya.

Modal sosial yang dimiliki oleh LKS Payat Ibrahim dalam pemberdayaan terhadap anak terlantar yang mereka asuh berdasarkan adanya ikatan kekerabatan sebagai dasar pembentukan dari LKS Payat Ibrahim dan dalam kepengurusan yang diisi, lalu adanya hubungan baik dengan para perantau. Aktivitas-aktivitas di LKS Payat Ibrahim berjalan dengan baik karena kuatnya bantuan yang mereka terima. Serta Hubungan kerjasama dengan Instansi pemerintah setempat seperti Dinas Sosial, Puskesmas, Kantor Urusan Agama (KUA) dan Bintara Pembina Desa (Babinsa). Adanya keikhlasan dalam menjalankan lembaga oleh para pengurus untuk mengajarkan anak-anak tanpa mengharapkan imbalan atau pengakuan pribadi sedikitpun. Dan adanya Transparansi dan Akuntabilitas yang selalu memberikan laporan keuangan melalui catatan tertulis yang dimuat dalam bentuk media sosial dan media cetak baik itu dari uang masuk maupun uang keluar kepada para donator dan adanya pengambilan keputusan yang dilakukan bersama.

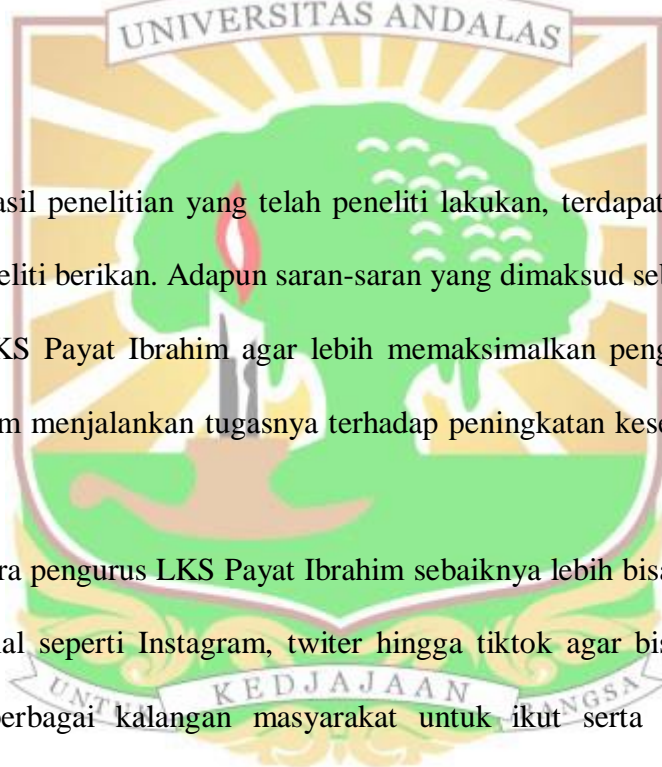
Modal sosial yang dimiliki oleh LKS Payat Ibrahim ini dimanfaatkan dalam pemberdayaan anak terlantar di berbagai bidang seperti dari bidang ekonomi terdiri dari peternakan sapi, bercocok tanam/ berkebun, penangkaran burung

murai batu, ternak jangkrik dan ulat jerman. Lalu di bidang kesehatan dilakukan kerjasama dengan Puskesmas dan Babinsa dalam hal pengecekan kesehatan rutin dan juga kegiatan kesehatan jasmani. Di bidang keagamaan dilakukan kegiatan pemahaman agama islam dan memberikan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an yang bekerjasama dengan KUA dan juga pemanfaatan keuangan yang didapat dari sumbangan oleh para donator-donator untuk kegiatan pengembangan anak-anak asuh dan juga perbaikan fasilitas-fasilitas yang ada di LKS Payat Ibrahim.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa saran yang akan peneliti berikan. Adapun saran-saran yang dimaksud sebagai berikut :

1. Kepada LKS Payat Ibrahim agar lebih memaksimalkan penggunaan modal sosial dalam menjalankan tugasnya terhadap peningkatan kesejahteraan anak-anak asuh.
2. Kepada para pengurus LKS Payat Ibrahim sebaiknya lebih bisa memanfaatkan media sosial seperti Instagram, twiter hingga tiktok agar bisa lebih banyak menarik berbagai kalangan masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan bersama anak-anak asuh baik itu dari segi pendanaan maupun tenaga relawan.
3. Kepada ketua LKS Payat Ibrahim sebaiknya juga menambah kegiatan pemberdayaan dalam Unit Ekonomi Produktif (UEP) di LKS Payat Ibrahim, contohnya seperti bidang IT, Desain Grafis dan lain sebagainya.
4. Kepada pengurus disarankan agar memberikan tambahan materi yang baru dan sedang trend dikalangan masyarakat, sehingga anak-anak asuh mereka



dapat bersaing didunia luar dan tidak terlalu ketinggalan informasi pengetahuan.

